

**PENERAPAN PEMBIDAIAAN DALAM ASUHAN KEPERAWATAN PADA
PASIEN FRAKTUR DI INSTALASI GAWAT DARURAT UOBK RSUD dr.
SLAMET GARUT**

Nenden

221FK06073

**Program Studi Diploma III Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas
Bhakti Kencana**

ABSTRAK

Latar Belakang: Fraktur atau patah tulang merupakan keadaan gawat darurat pada sistem muskuloskeletal yang membutuhkan penanganan segera dan tepat. Salah satu tindakan utama dalam penanganan awal fraktur adalah pembidaian, yaitu teknik imobilisasi untuk mengurangi nyeri, mencegah kerusakan jaringan lebih lanjut, dan mempercepat proses penyembuhan. RSUD dr. Slamet Garut menangani ratusan kasus fraktur setiap tahun, yang sebagian besar memerlukan tindakan pembidaian di Instalasi Gawat Darurat. **Tujuan Penelitian** ini bertujuan untuk penerapan pembidaian dalam asuhan keperawatan pada pasien fraktur, khususnya di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Slamet Garut. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang melibatkan 2 pasien fraktur. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan tenaga keperawatan, dan telaah dokumen rekam medis pasien fraktur. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan pembidaian yang dilakukan oleh perawat IGD sesuai dengan SOP tetap, efektif dalam menurunkan skala nyeri, menjaga posisi tulang, dan meminimalkan risiko komplikasi. Pasien menunjukkan peningkatan kenyamanan dan kestabilan kondisi setelah dilakukan pembidaian. Pada pasien 1 nyeri menurun dari 8 menjadi 6 dan pada pasien II nyeri menurun dari 7 menjadi 5, sehingga masalah teratasi Sebagian. **Saran:** Perlu dilakukan pelatihan berkala dan evaluasi teknis pembidaian bagi perawat, serta edukasi berkelanjutan kepada pasien dan keluarga mengenai perawatan pasca pembidaian.

Kata kunci: Fraktur, Pembidaian, Nyeri, Asuhan Keperawatan, Instalasi Gawat Darurat

Referensi: 5 Buku (2018–2024), 7 Jurnal, 3 Media

**IMPLEMENTATION OF SPLINTING IN NURSING CARE FOR
FRACTURE PATIENTS IN THE EMERGENCY DEPARTMENT OF Dr.
SLAMET GARUT REGIONAL HOSPITAL**

Nenden

221FK06073

Diploma III Nursing Study Program, Faculty of Nursing

Bhakti Kencana University

2025

ABSTRACT

Background: Fractures or broken bones are a musculoskeletal emergency that requires immediate and appropriate treatment. One of the main actions in the initial treatment of fractures is splinting, which is an immobilization technique to reduce pain, prevent further tissue damage, and accelerate the healing process. Dr. Slamet Garut Regional General Hospital handles hundreds of fracture cases every year, most of which require splinting in the Emergency Department. **Purpose:** This study aims to apply splinting in nursing care for fracture patients, especially in the Emergency Department of Dr. Slamet Garut Regional General Hospital. **Methods:** This study used a qualitative descriptive approach in the form of a case study with a nursing care approach involving 2 fracture patients. Data collection was carried out through direct observation, interviews with nursing staff, and review of medical records of fracture patients. **Results:** The results showed that splinting actions carried out by emergency room nurses in accordance with standard operating procedures (SOPs) were effective in reducing pain levels, maintaining bone position, and minimizing the risk of complications. Patients showed increased comfort and stability after splinting. In patient I, pain decreased from 8 to 6, and in patient II, pain decreased from 7 to 5, so the problem was partially resolved. **Suggestion:** Regular training and technical evaluation of splinting for nurses, as well as ongoing education for patients and families regarding post-splinting care, are needed

Keywords: Fracture, Splinting, Pain, Nursing Care, Emergency Department

References: 5 Books (2018–2024), 7 Journals, 3 Media Sources